

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yaitu suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta- fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati- hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah- langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa : ” penelitian sebagai suatu aktifitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara- cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sedangkan yang dimaksud pendekatan korelasional adalah suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.²

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

² Agus irianto, *Statistik kosep dasar dan aplikasinya*, (jakarta: kencana prenatal media, 2004), h. 133

Pada penelitian ini jenis yang dilakukan dalam strategi mengatur latar belakang penelitian, tujuan dan sifatnya menggunakan penelitian korelasional kuantitatif. Dengan maksud peneliti bertujuan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang keduanya saling terkait dalam satu permasalahan melalui indikator masing- masing variabel dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat mencari sumber data tentunya dengan memenuhi syarat reliabilitas dan validitas dalam penelitian.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan dan berartinya hubungan itu.

Adapun latar belakang penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMP Negeri I Sidayu Gresik mengenai Pengaruh Strategi Prediction Guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Tentunya dengan pandangan ini peneliti sudah sedikit banyak mengetahui mengenai tipologi keadaan, lokasi baik didalam dan diluar lingkungan sekolah tersebut, supaya dapat memperoleh data yang valid. Dengan karakteristik variabelnya yaitu strategi prediction guide sebagai variabel bebas (Independent Variabel) dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI sebagai variabel terikat (Dependent Variabel).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai mengatur latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah, yaitu :

- a) Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.
- b) Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang di perlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
- c) Merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus di mulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari.
- d) Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
- e) Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara
- f) Memilih pendekatan, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas
- g) Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data.
- h) Menentukan data dan menyusun instrumen penelitian.
- i) Mengumpulkan data, yakni dengan proses dan hasil pembelajaran, dan kemampuan siswa di sekolah.
- j) Mendeskripsikan data
- k) Menganalisis data yang telah di peroleh
- l) Menyimpulkan hasil penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

merupakan penelitian populasi.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Populasi penelitian

No	Kelas	Laki- laki	Prempuan	Jumlah
1.	VII A	14	15	29
2.	VII B	16	14	30
3.	VII C	15	14	29
4.	VII D	15	14	29
5.	VII E	16	13	29
6.	VII F	15	17	32
Total jumlah		91	87	178

Sumber: Dokumen SMP Negeri I Sidayu Gresik tahun 2010

2. Sampel

Sample adalah sebagian yang diambil dari ksluruhan obyek yang diselidiki yang dianggap mewakili dari populasi yang diteliti.⁴

Karena terbatasnya kemampuan peneliti, baik dari segi dana maupun kesempatan yang ada secara keseluruhan. maka pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian random sampling, yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Cara mengambil sampel dari randomsampling

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 30

⁴ Moh. Ali, *penelitian pendidikan prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1951), hal. 54

ini ada 3 cara, yaitu undian, ordinal dan tabel bilangan random. Untuk efisiensi waktu, tenaga, dana dan pikiran, peneliti memakai cara undian.

Maka pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan :

” jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”⁵ Kemudian pada penelitian ini berdasarkan atas pendapat tersebut, maka mengingat adanya jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100 peneliti mengambil sample sebanyak 20% dari jumlah populasi yang sebesar 178 siswa sehingga menjadi 36 siswa yang telah mampu mewakili dari jumlah siswa yang ada secara keseluruhan. Sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3
Sampel penelitian

No	Kelas	Laki- laki	Prempuan	Jumlah
1.	VII A	3	3	6
2.	VII B	3	3	6
3.	VII C	3	3	6
4.	VII D	3	3	6
5.	VII E	3	3	6
6.	VII F	3	3	6
Jumlah total				36

Sumber data: dikelola dari hasil penelitian tahun 2010

D. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang bersumber dari penelitian lapangan, agar memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan, peneliti perlu menggunakan

⁵ Suharsimi ari kunto, *prosedur penelitian*.....112

beberapa metode pengumpulan data yang dianggap relevan dengan data yang di butuhkan. Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena- fenomena yang diselidiki.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada didalam kelas, dalam hal ini berkaitan dengan implikasi strategi prediction guide dalam PAI.

2. Metode Interview

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian langsung secara lisan antara dua orang atau lebih, mendengarkan secara langsung informasi- informasi dan keterangan- keterangan.⁷ Interview yang digunakan disini adalah interview bebas. Diantara yang menjadi data adalah guru PAI dan tata usaha.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata ‘dokumen’ yang artinya barang-barang tertulis.⁸ Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menggali dari dokumen/ barang- barang tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian.

Sebagaimana menurut nana sudjana yaitu mencari data mengenai hal- hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi notulen rapat.⁹

⁶ Sutrisno hadi, metodologi research, (yogyakarta: Fakultas psikologi UGM, 1983), hal. 137

⁷ Ibid, hal. 136

⁸ Mardalis, Metode penelitian, (jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1996), hal 149

⁹ Nana sudjana, pengantar statistic pendidikan, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2003), hal. 40-41

Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Gambaran umum SMP Negeri I Sidayu Gresik
- b) Struktur organisasi sekolah
- c) Visi, Misi, dan Tujuan
- d) Keadaan tenaga pengajar dan siswa
- e) Sarana dan prasarana sekolah
- f) Dan lain sebagainya

4. Metode Angket (Quesioner)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰

Dalam penelitian ini instrument yang dipakai berupa angket yang diberikan kepada siswa yang di jadikan sample atau kelas eksperimen, setelah mengikuti pembelajaran strategi prediction guide pada mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk mengetahui respon atau komentar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran strategi prediction guide, yang mana di dalam angket terdapat pertanyaan yang harus di jawab oleh responden tersebut. Sesuai pendapat dan keyakinannya masing- masing. Sedangkan didalam penelitian angket ini peneliti menggunakan pedoman skala likert, setiap responden mempunyai alternative jawaban untuk menjawab setiap pertanyaan angket yaitu:

- 1. ya
- 2. kadang- kadang

¹⁰ Winarno surakhman, pengantar penelitian ilmiah, hal 140

3. tidak

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau untuk mengukur. Instrumen penelitian berarti alat yang di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.¹¹ Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri I kelas VII Sidayu Gresik.. Lembar ini di gunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RPP).

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan strategi prediction guide, dibedakan atas 4 skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3) dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan strategi prediction guide adalah sebagai berikut:

- a. 1,00-1,99 = Kurang baik
- b. 2,00-2,99 = Cukup baik
- c. 3,00-3,99 = Baik
- d. 4,00 = Sangat baik

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1995), h. 134

2. Lembar angket.

Dalam Penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan strategi prediction guide terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap- tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A skornya 3
- b. Untuk jawaban B skornya 2
- c. Untuk jawaban C skornya 1

F. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji data dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun dua bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Yang dimaksud analisis kualitatif adalah penelitian secara deskriptif, sehingga nampak ada pengaruh logis mengenai masalah yang terjadi pada obyek penelitian, karena penelitian ini untuk mencari ada tidaknya pengaruh, maka data

yang diperoleh dikualitatifkan guna mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan analisis kuantitatif adalah data yang berwujud angka atau bilangan.¹² Metode ini untuk menganalisis data yang bersumber dari sample yang diperoleh dari hasil observasi dan kemudian data tersebut dikuantitatifkan, sehingga berupa angka- angka karena metode yang dianalisis menggunakan metode statistic.

Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan (variabel), maka untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka peneliti ini memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh konklusin di perlukan teknik analisis data sebagai berikut:

- Untuk menjawab permasalahan yang pertama di gunakan analisis deskriptif yaitu data diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Setelah data di peroleh tiap pertanyaan di prosentasikan ke dalam tabel dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

¹² Anas sudjono, pengantar statistic pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2000), hal. 11

P = Prosentase

F = Frekuensi dari jawaban responden

N = Jumlah item

Setelah prosentasenya di ketahui, kemudian di tafsirkan dalam kalimat kualitatif, yakni sebagai berikut:

85% - 100% : dikategorikan sangat baik

75% - 85% : dikategorikan baik

56% - 76% : dikategorikan cukup

40% - 55% : dikategorikan kurang baik

- 40% : dikategorikan tidak baik

- Untuk menjawab permasalahan yang kedua, tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam, digunakan rumus mean untuk mengetahui nilai – nilai rata-rata bidang studi pendidikan agama Islam ada dalam raport.

$$\text{Rumus Mean : } M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata

$\sum y$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah responden

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya pendidikan agama Islam dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa yaitu sebagai berikut:

10 : Istimewa

9 : Amat baik

- 8 : Lebih baik
- 7 : Lebih dari cukup
- 6 : Cukup
- 5 : Hampir cukup
- 4 : Kurang baik
- 3 : Kurang sekali
- 2 : Buruk
- 1 : Buruk sekali

Sedangkan untuk mendapatkan jawaban mengenai ada atau tidaknya pengaruh strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri I Sidayu Gresik, penulis menggunakan teknik analisis statistik guna memperoleh kebenaran hipotesis dengan menggunakan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor x dan skor y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x setelah dikuadratkan lebih dulu
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y setelah dikuadratkan lebih dulu

Dengan rumus diatas, maka diperoleh r_{xy} , nilai “r” ini kemudian akan dikonsultasikan dengan nilai “r” dalam table nilai koefisien korelasi “r” product moment, sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Apabila $r_{xy} \geq r$ tabel maka dikatakan valid.

Ha (Hipotesis Alternatif) yang di uji dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengaruh strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri I Sidayu Gresik

H0 (Hipotesis Nihil) yang di uji dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengaruh strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri I Sidayu Gresik.

Kriteria pengujian hipotesis nihil (H0) dengan taraf signifikan 5%. Bila $r_{hitung} \geq r_{table}$, H0 ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara pengaruh strategi prediction guide dengan prestasi belajar siswa. Bila $r_{hitung} < r_{table}$, H0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh strategi prediction guide dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Apabila r_{hitung} telah diketahui dan setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata ada hubungan, selanjutnya dari hasil perhitungan dengan rumus product moment tersebut dapat dicari kuatnya hubungan tersebut dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dan di konsultasikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi nilai “ r “

Nilai r Product moment	Interprestasi
0, 000 – 0,200	Ada korelasi yang sangat rendah (tidak ada korelasi)
0, 200 – 0,400	Ada korelasi yang rendah
0, 400 – 0,600	Ada korelasi yang cukup atau sedang
0, 600 – 0,800	Ada korelasi yang tinggi
0, 800 – 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi

